



DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK TAHUN 2018

**Disampaikan oleh
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
Pada:**

Pelatihan Transfer Embrio

Dalam Rangka Pengembangan Sapi Belgian Blue di Indonesia

BET Cipelang

Cipelang - Bogor, 01 Pebruari 2018

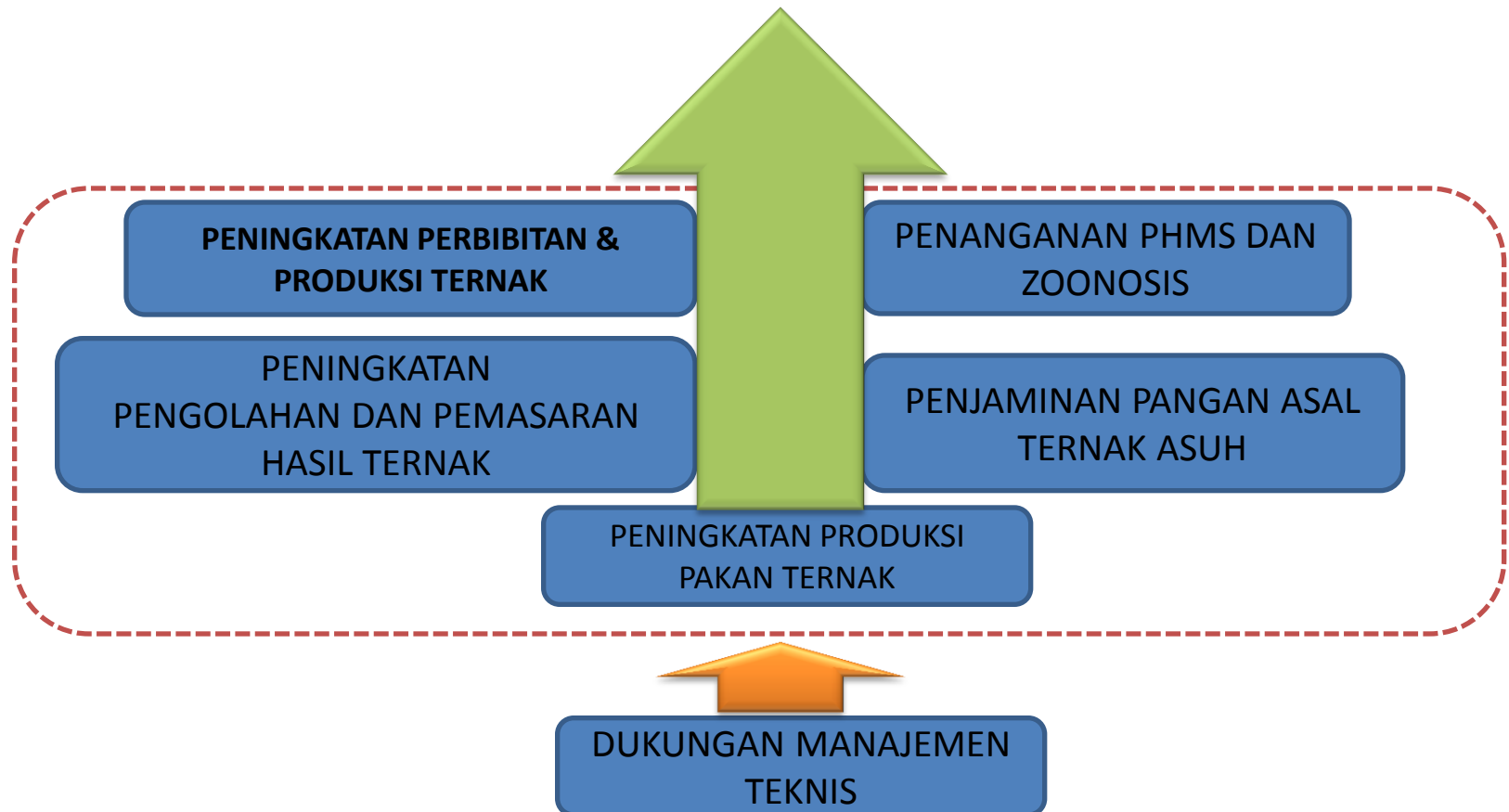


ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PKH



PROGRAM

PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN RAKYAT



SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DITJEN PKH 2016-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target (th)			
			2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan produksi Pangan Hewani asal ternak	a. Produksi daging sapi kerbau (000 ton)	588,56	639,61	695	755
		b. Produksi telur (000 ton)	3.393,36	3.536,86	3.655	3.770
		c. Produksi susu (000 ton)	850,77	910,57	980,88	1.063,56
		d. Produksi daging kambing dan domba (000 ton)	116,97	119,50	122,11	124,81
		e. Produksi daging babi (000 ton)	354,97	375,80	398,09	421,7
		f. Produksi daging unggas (000 ton)	3.206,94	3.301,58	3.449,37	3.621,00
2	Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Peternakan	g. Rasio volume ekspor terhadap pertanian strategis (%)	81,10	80,60	80,90	80,6
		h. Penurunan volume impor produk pertanian strategis (%)	-9,2	-18,90	-9,50	-2,9
		i. Volume ekspor ternak dan produk hewan (%)	3	5	5	5
		j. Investasi sub sektor peternakan PMA (%)	1	2	2	2,5
		Investasi sub sektor peternakan PMDN (%)	1	2	2,5	3
		k. Status Kesehatan Hewan	75	77	79	80
3	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	l. Persyaratan mutu dan keamanan produk hewan (%)	63,33	69,18	76,83	84,53
		m. PDB peternakan per jumlah tenaga kerja peternakan (Rp. Juta)	37,14	39,49	41,83	44,17
		n. Nilai Tukar Peternak (NTP)	107,23	107,53	107,82	108,12

Sumber Renstra Ditjen PKH (Revisi II)

STRATEGI PENCAPAIAN

1. Optimalisasi Produksi & Penambahan Populasi.
2. Pengembangan Kawasan terutama pengembangan HPT dan Padang Pengembalaan.
3. Penguatan Infrastruktur.
4. Penguatan Sistem Logistik Ternak & Produk.
5. Pengembangan Investasi.
6. Regulasi dan Deregulasi.
7. Penambahan Indukan Sapi (Pemerintah dan swasta)

Catatan :

(1&3) Sesuai RKP 2018 BAPPENAS

(2) Sesuai arahan Kementerian Pertanian

STRATEGI I : OPTIMALISASI POPULASI DAN PRODUKSI MELALUI UPSUS SIWAB

PRODUKSI DAGING, SUSU, PDB

KOMODITAS UTAMA :
Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau

GRAND DISAIN PENGEMBANGAN SAPI

STRATEGI :

1. Optimalisasi Produksi dan Populasi
2. Investasi (Penyediaan Lahan dan Indukan)
3. Penguatan sistem logistik
4. Pengembangan Pakan
5. Penguatan Kelembagaan

UPSUS
SIWAB

1. Inseminasi Buatan dan Kawin Alam
2. Penanggulangan Gangguan Reproduksi
3. Penyelamatan sapi/kerbau betina produktif
4. Peningkatan BCS Sapi
5. Pengawasan dan Pendampingan
6. Penguatan sistem data dan informasi

Kebuntingan
sapi dan kerbau

STRATEGI II : PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN

PRODUKSI DAGING, TELUR, SUSU; NTP , PDB, DAN INVESTASI

KOMODITAS UTAMA :

PENGEMBANGAN KAWASAN KOMODITAS TERNAK

Sapot : 153
Kab/Kota

Saper : 17
Kab/Kota

Kerbau: 27
Kab/Kota

Domba: 8
Kab/Kota

Babi: 17
Kab/Kota

Kambing:
26 Kab/Kota

Ayam Lokal :
10 Kab/Kota

Itik: 11
Kab/Kota

1. Penguatan Kelembagaan Kelompok
2. Penguatan sarana, prasarana dan infrastruktur dasar
3. Kredit dan insentif pembiayaan
4. Asuransi ternak
5. Penguatan sistem data dan informasi
6. Pengawasan dan pendampingan

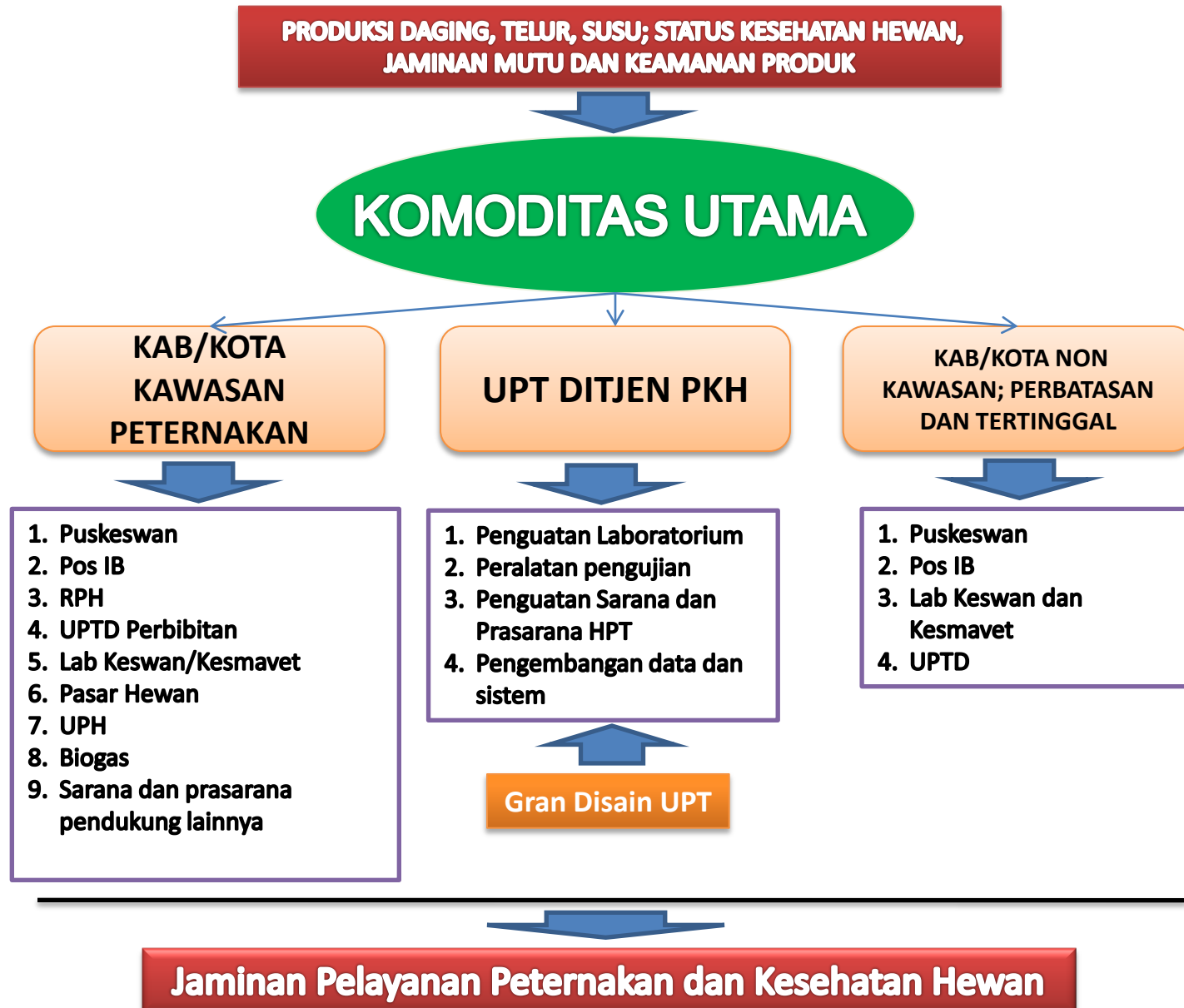
MASTER PLAN

ACTION PLAN

PERDA/PERBUP

KAWASAN KOMODITAS TERNAK MANDIRI
BERORIENTASI BISNIS : INDUSTRI PETERNAKAN

STRATEGI III : PENGUATAN INFRASTRUKTUR



STRATEGI IV : PENGUATAN SISTEM LOGISTIK TERNAK & PRODUK



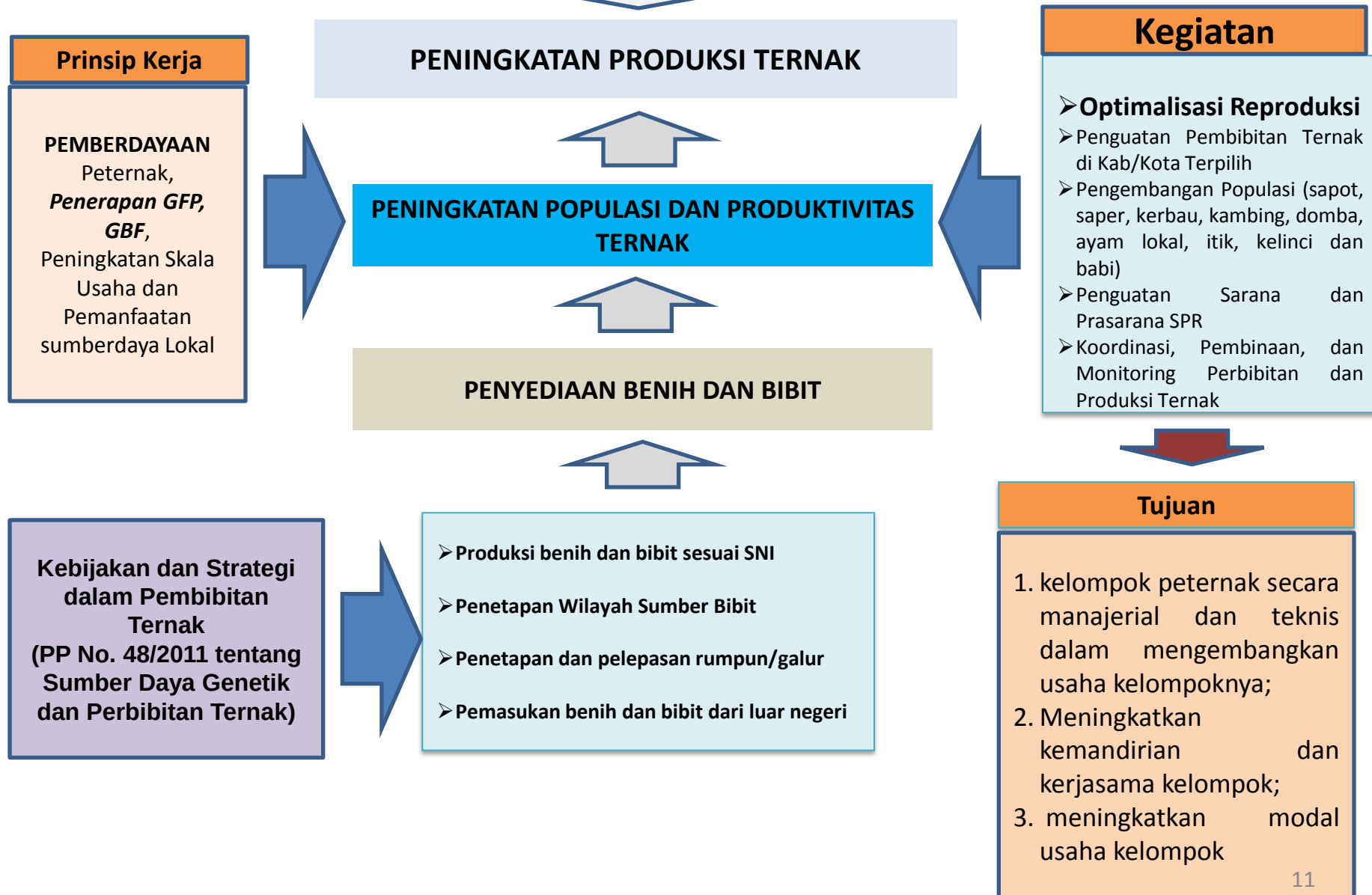
STRATEGI V : PENGEMBANGAN INVESTASI

INVESTASI PENGEMBANGAN KOMODITAS DAN PRODUK TERNAK



1. Kemudahan izin usaha
2. Kepastian lahan
3. Insentif Pembiayaan
4. Pemanfaatan dana CSR dan PKBL
5. Regulasi Integrasi sapi – Sawit

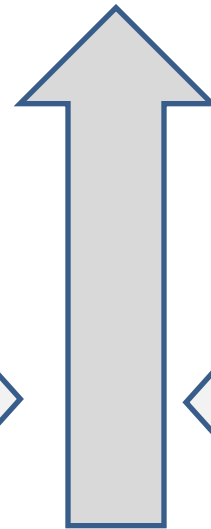
ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK



PENINGKATAN POPULASI DAN PRODUKTIVITAS TERNAK



OPTIMALISASI REPRODUKSI (KELAHIRAN)



Optimalisasi IB

1. Pengemb Kelembagaan Pelayanan IB (Pengemb SP-IB, Pos IB, ULIB)
3. Peningkatan Kapasitas Petugas IB (Inseminator, PKB, ATR dll) dan Peternak
4. Penyediaan Operasionalisasi IB
5. Pendataan Akseptor IB dan Kebutuhan Semen sesuai bangsa ternak dan
5. **Sinkronisasi Birahi**



Optimalisasi InKA

1. Pendataan Kelompok yang belum terfasilitasi oleh pelayanan IB
2. Penyebaran jantan Pemacek
3. Pembinaan dan Monev



FOKUS KEGIATAN 2017
UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING
(UPSUS SIWAB)



LATAR BELAKANG



OPTIMALISASI
KELAHIRAN

SIWAB 2017

***PENINGKATAN
POPULASI***

Pengurangan Impor

(Sapi Indukan WAjib Bunting)

Upaya Khusus Peningkatan Populasi melalui
Optimalisasi IB untuk meningkatkan efisiensi
reproduksi ternak sapi/Kerbau



*Sapi Betina
Produktif*
5.9 juta ekor



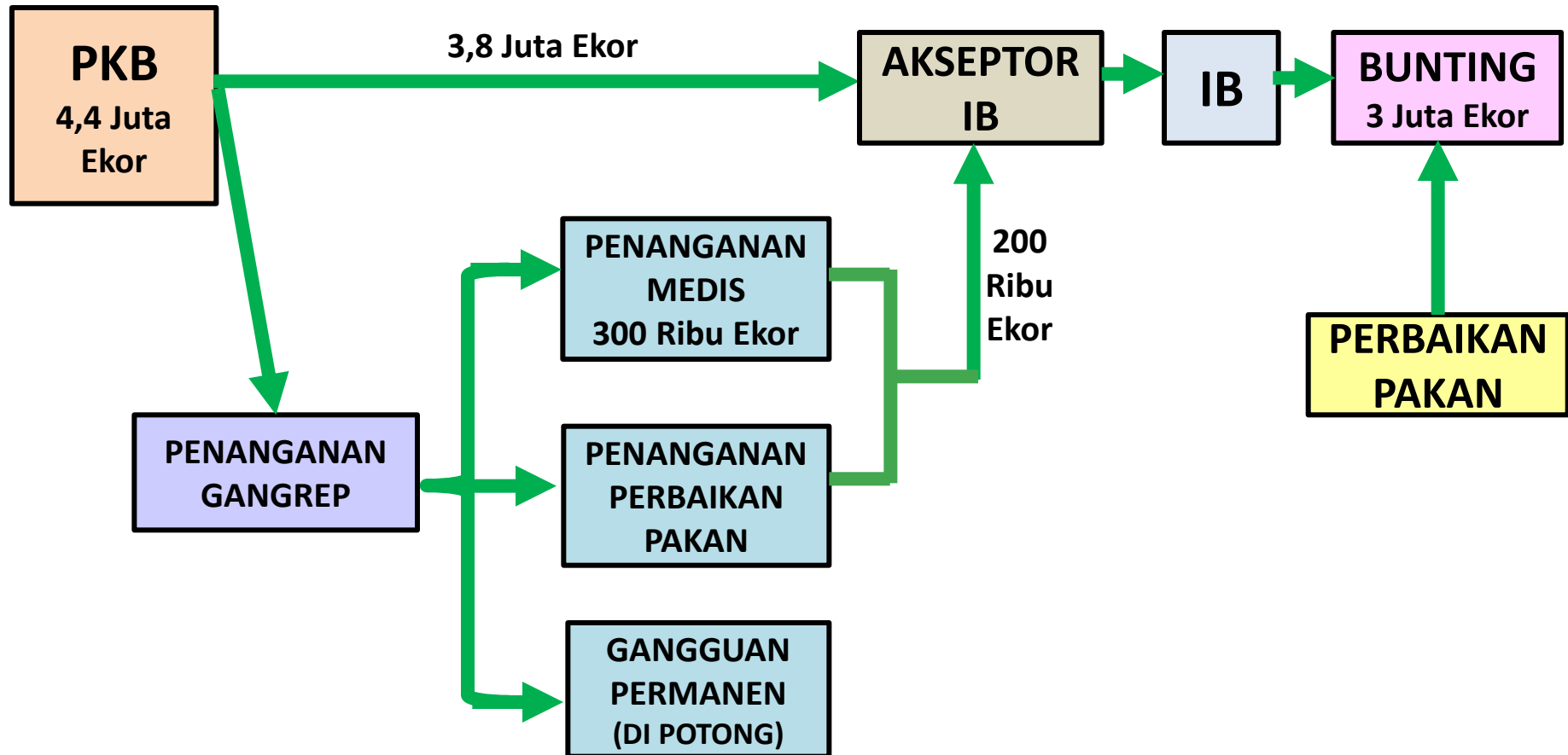
Akseptor IB
4 juta ekor



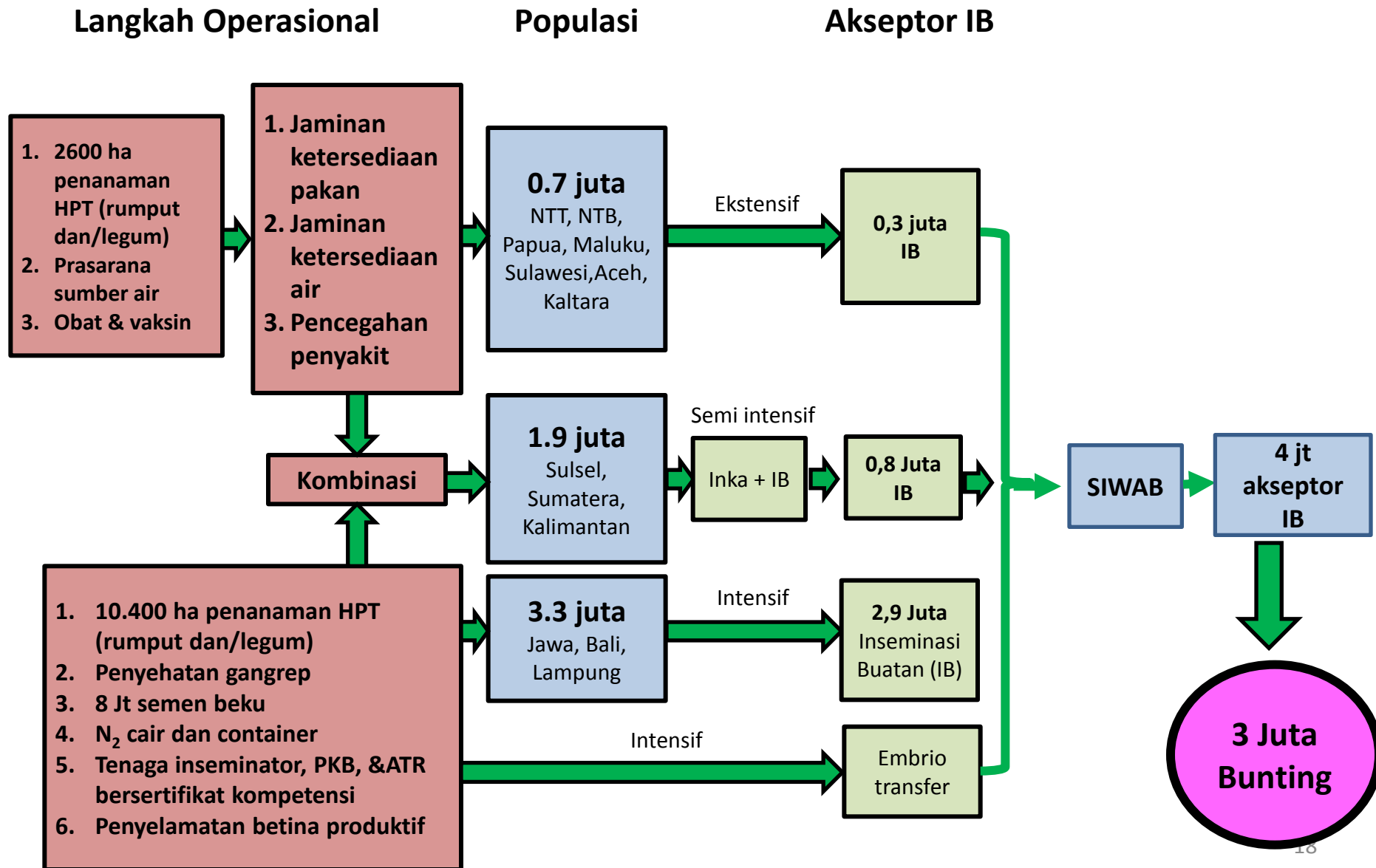
BUNTING
3 juta ekor



ALUR KERJA OPERASIONAL UPSUS SIWAB



ALUR KERJA UPSUS SIWAB 2017

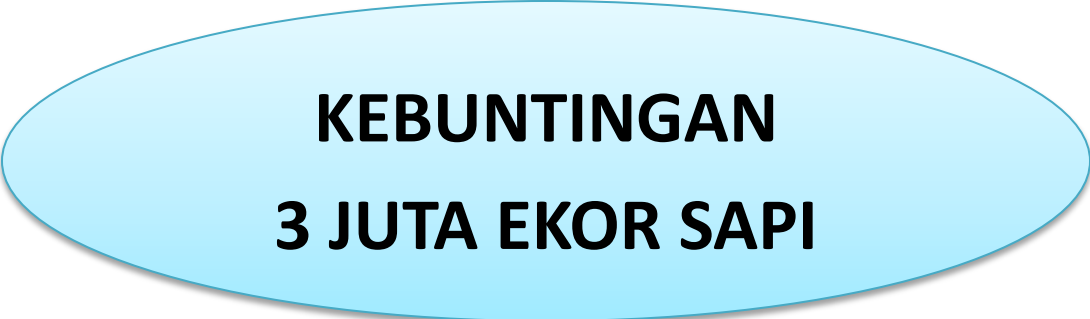


SASARAN

1. Terjadinya kebuntingan dari IB **minimal 70%.**
2. Menurunnya penyakit gangguan reproduksi **60%.**
3. Menurunnya pemotongan sapi betina produktif **20%.**

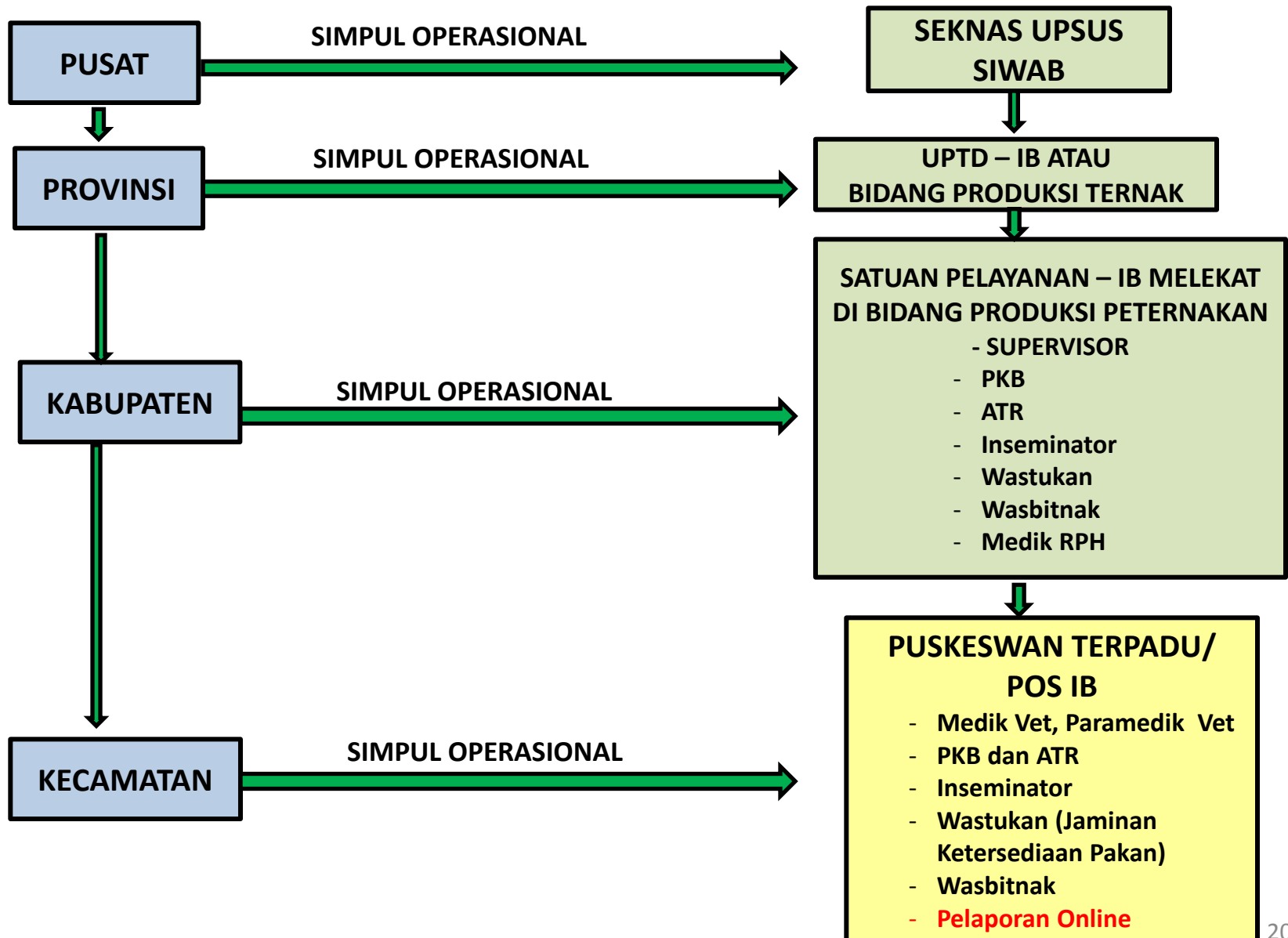


OUTCOME



**KEBUNTINGAN
3 JUTA EKOR SAPI**

ALUR KERJA KELEMBAGAAN UPSUS SIWAB



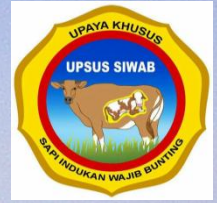
RUANG LINGKUP UPSUS SIWAB

1. Optimalisasi IB.
2. Penyediaan Semen Beku sesuai SNI.
3. Penyediaan Petugas Teknis Reproduksi.
4. Distribusi Semen Beku dan N2 cair.
5. Penanganan Gangguan Reproduksi.
6. Penguatan Pakan.
7. Penyelamatan Betina Produktif.
8. Peningkatan Kuantitas dan Kompetensi SDM Teknis Reproduksi (Inseminator, PKB dan ATR).
9. Sistem MONEV dan Pelaporan Upsus Siwab.
10. Supervisi dan Pendampingan UPSUS SIWAB.

UNTUK INTEGRASI, SINKRONISASI DAN HARMONISASI, SEMUA KEGIATAN DLM PELAKSANAANNYA DIKEMAS DLM BENTUK **LAYANAN TERPADU**
“ GEBYAR SIWAB ”



AKSI LAYANAN TERPADU UPSUS SIWAB



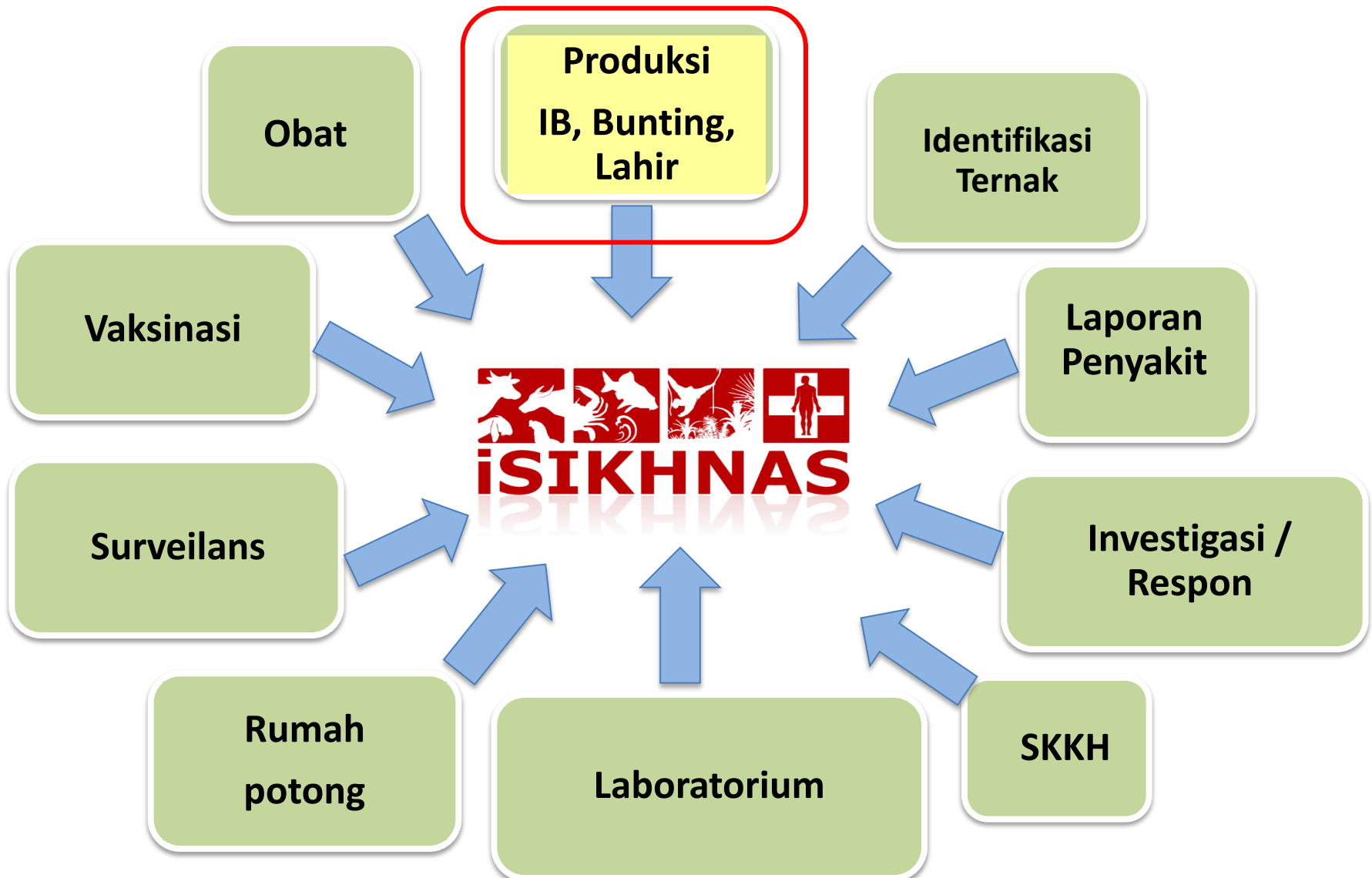
KOMPOSISI TIM

AKSI LAYANAN TERPADU SIWAB :

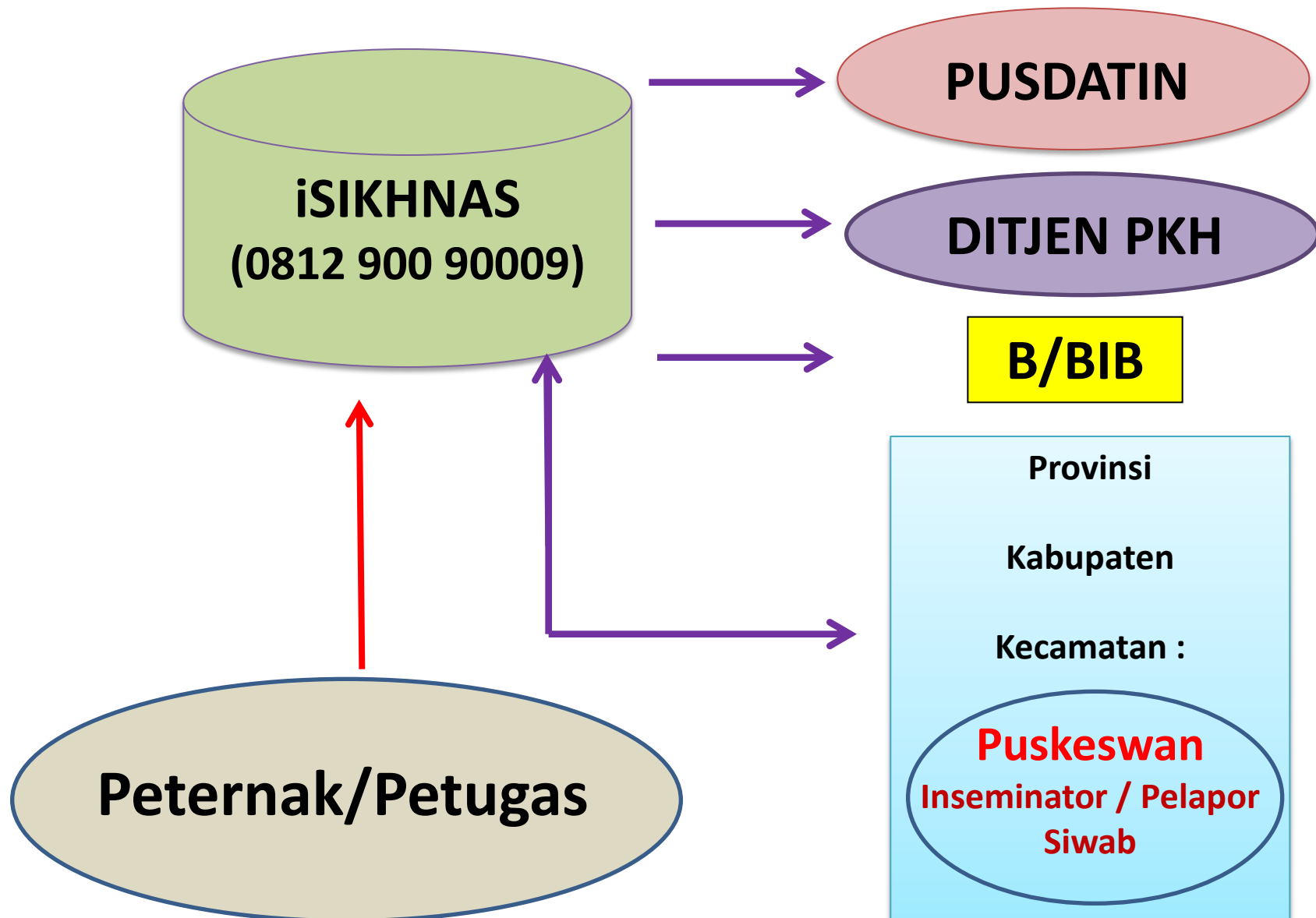
1. IDENTIFIKASI TERNAK (PERIKSA REPRODUKSI)
2. IDENTIFIKASI PETERNAK
3. INSEMINATOR, PKB, ATR
4. PENANGANAN GANGGREP (KESWAN)
5. PENANGANAN KEGIATAN KESMAVET (SKSR)
6. PENANGANAN PAKAN DAN PENILAIAN BCS
7. PELAPORAN ONLINE oleh INSEMINATOR dg INSTRUKTUR (TIM ISIKHNAS)



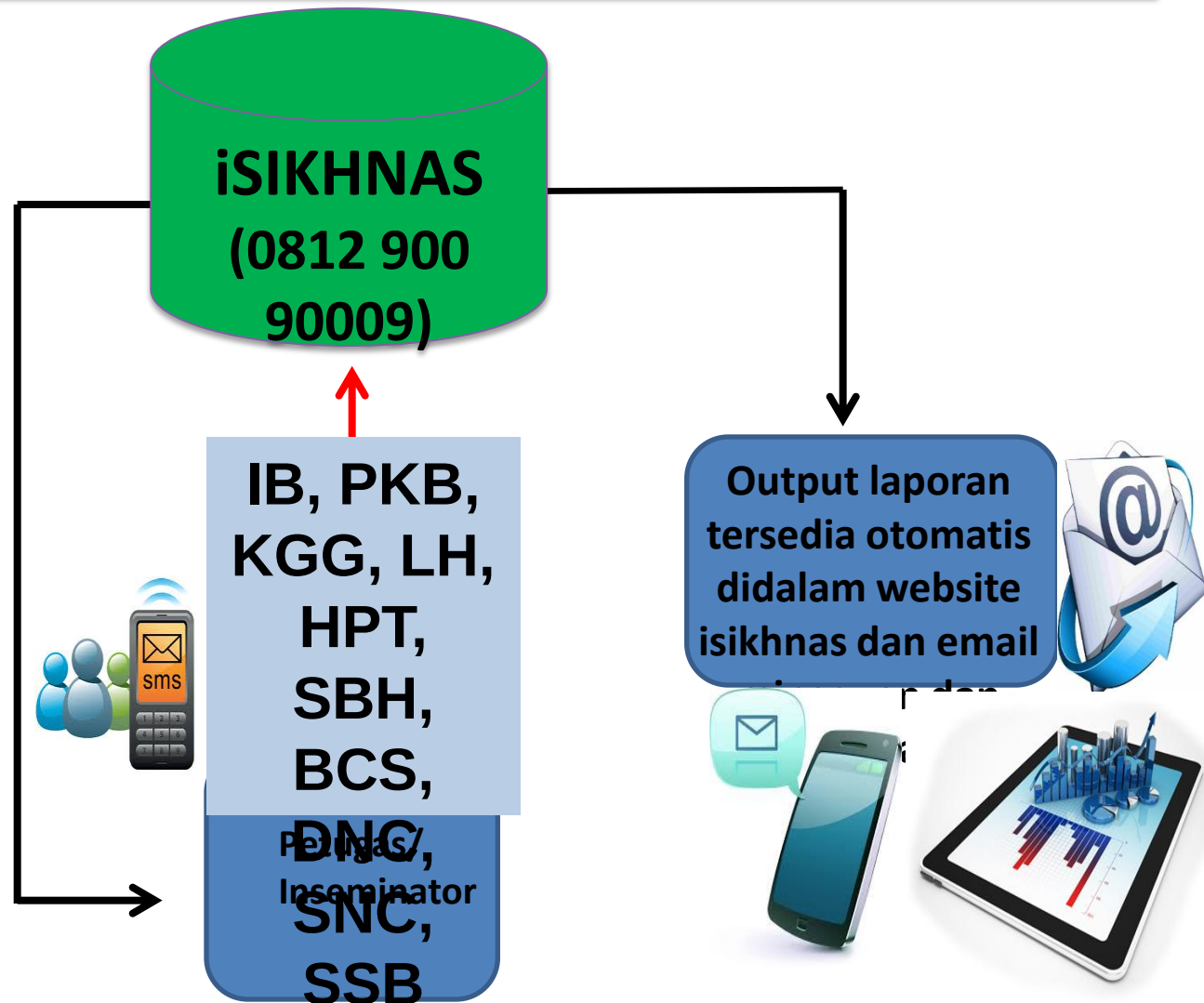
KOLEKSI DATA iSIKHNAS YANG SUDAH TERSEDIA



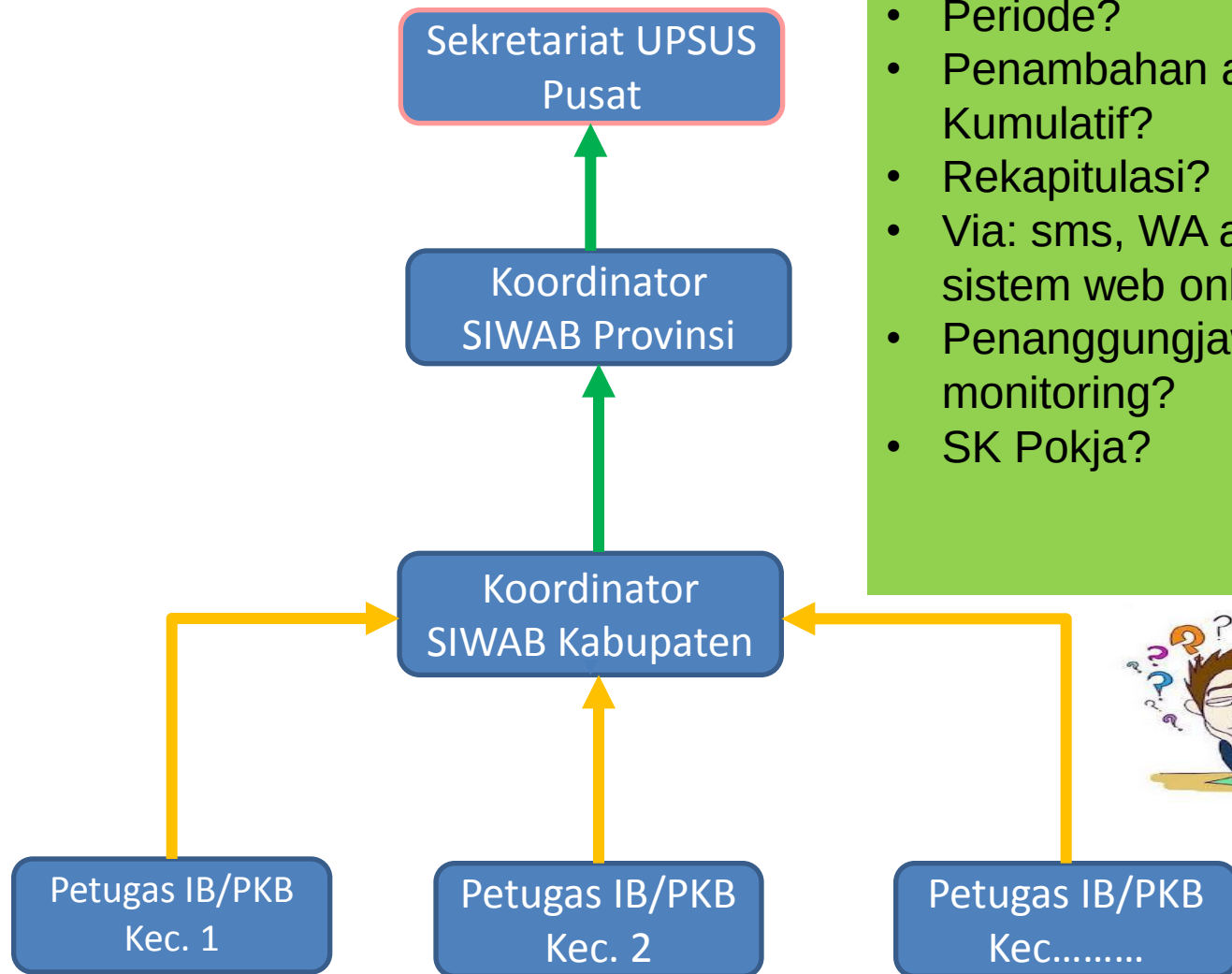
ALUR INFORMASI SISTEM PELAPORAN SIWAB (Dikembangkan dari Model iSIKHNAS)



Contoh : ALUR INFORMASI SIWAB (iSIKHNAS)



MEKANISME PELAPORAN ???



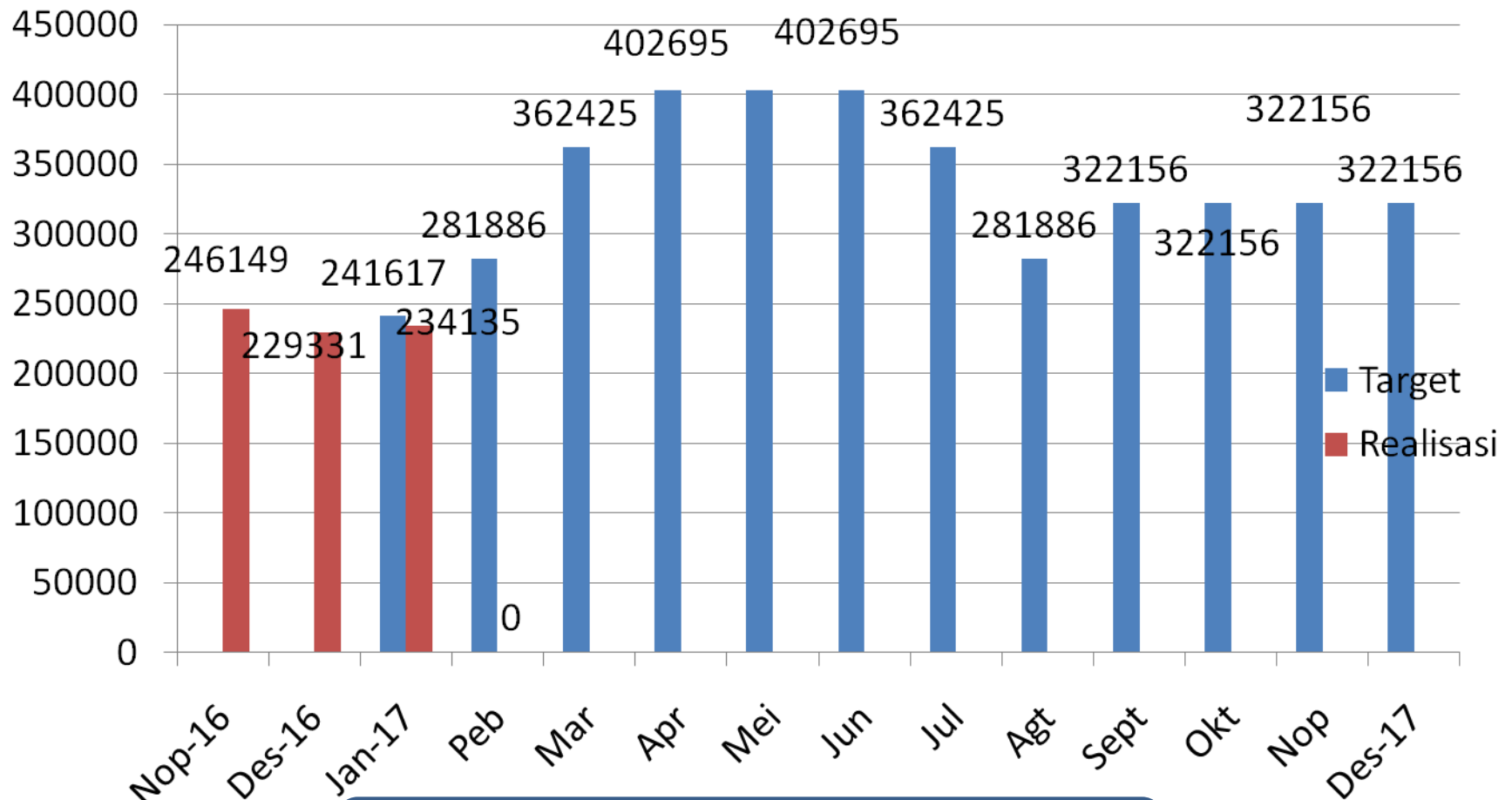
- Variabel?
- Periode?
- Penambahan atau Kumulatif?
- Rekapitulasi?
- Via: sms, WA atau sistem web online?
- Penanggungjawab monitoring?
- SK Pokja?





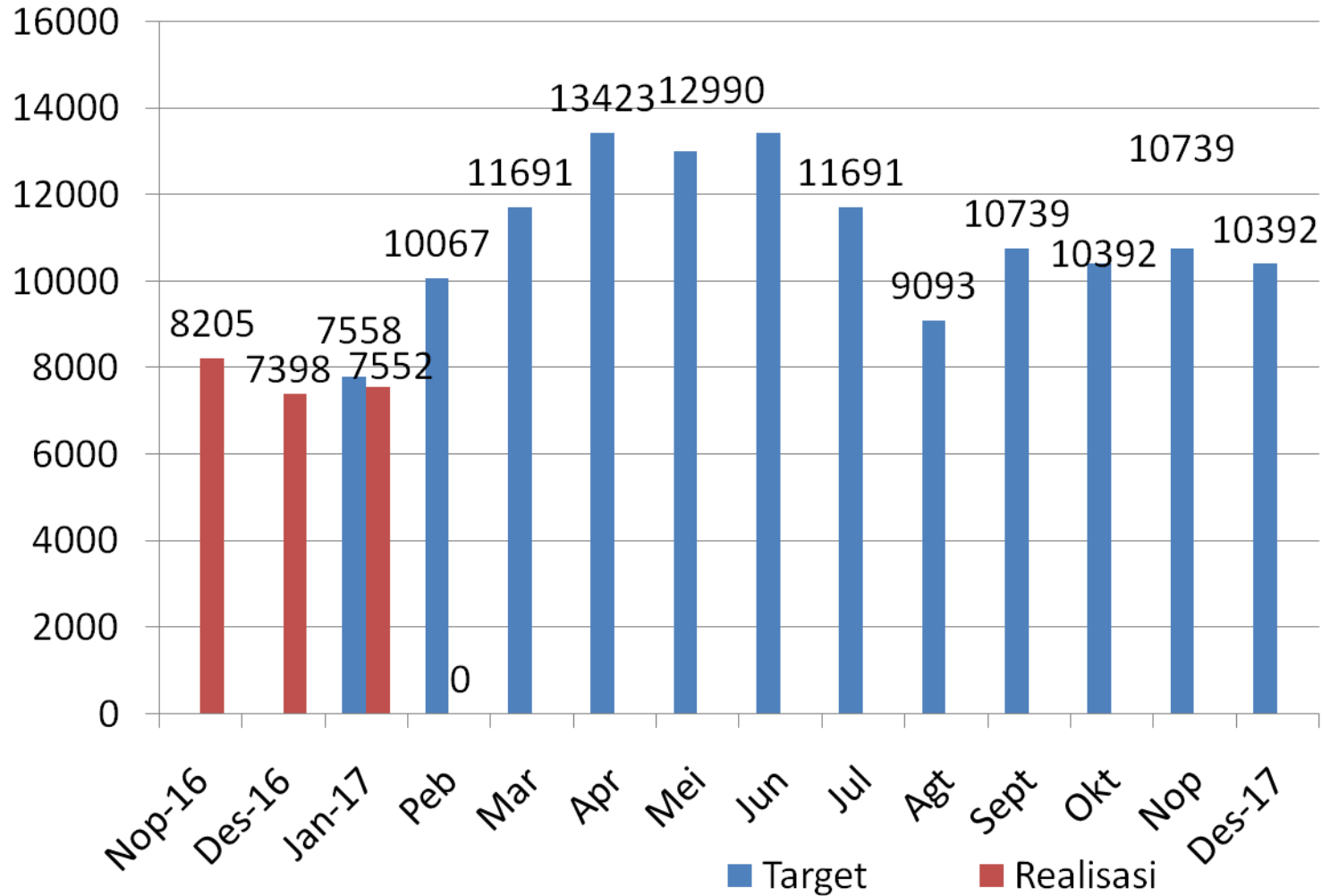
TARGET DAN REALISASI UPSUS SIWAB PER 31 JANUARI 2017

IB : TARGET DAN REALISASI (BULANAN)



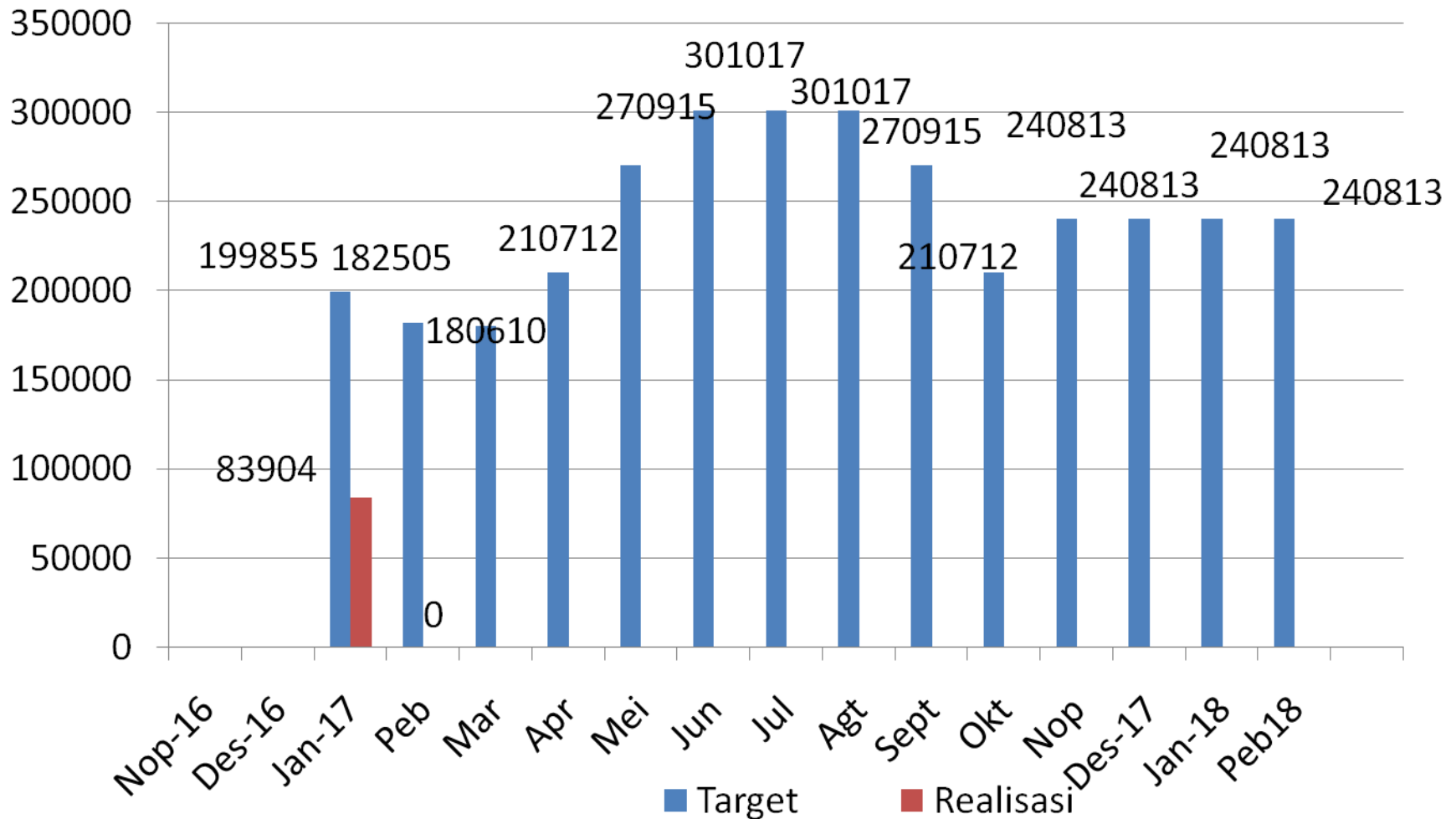
TOTAL : 4.026.966 AKSEPTOR IB

IB : TARGET DAN REALISASI (HARIAN)



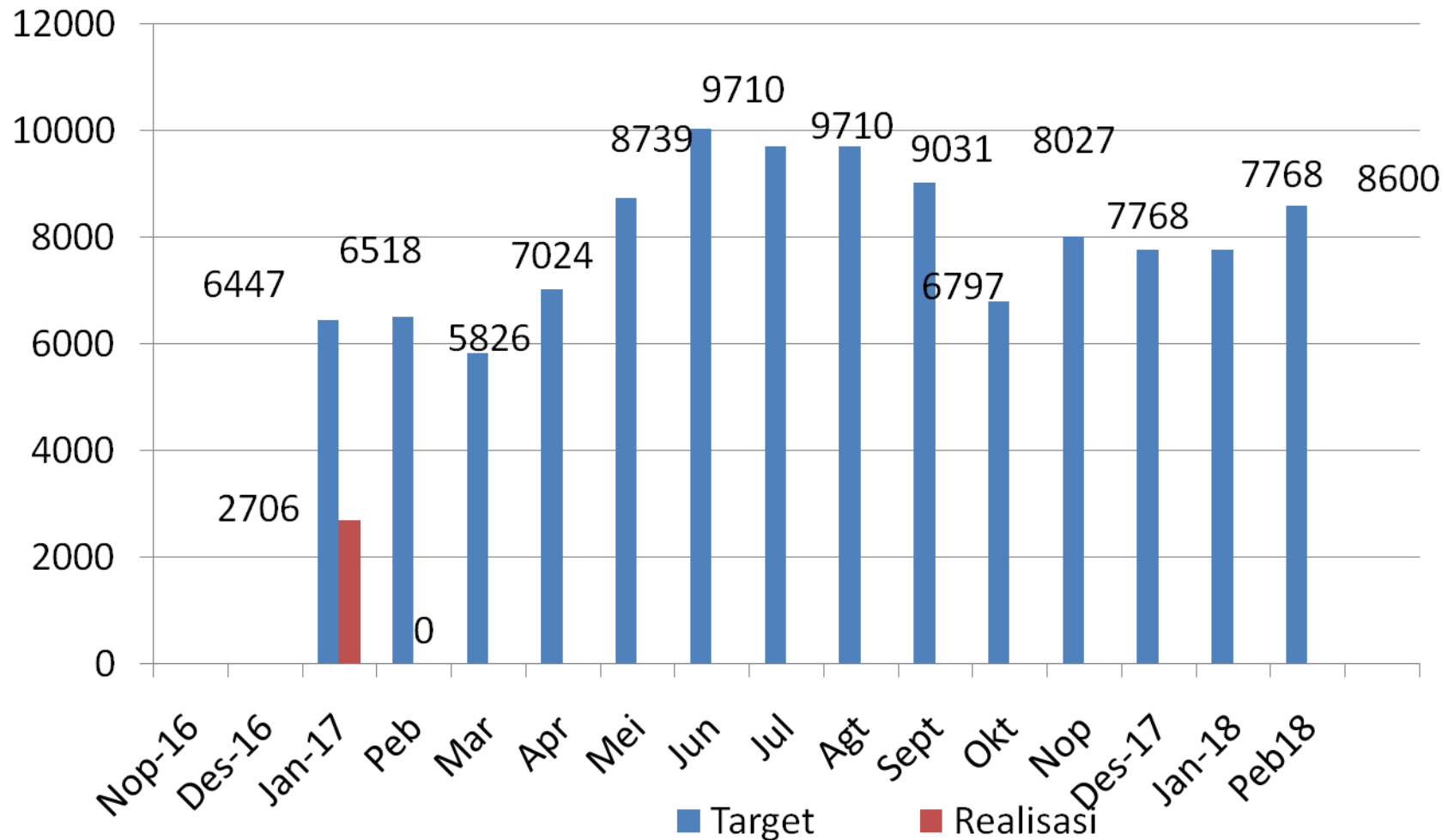
TARGET RERATA HARIAN : 11.033 AKSEPTOR IB

BUNTING : TARGET DAN REALISASI (BULANAN)



TOTAL : 3.016.337 KEBUNTINGAN

BUNTING : TARGET DAN REALISASI (HARIAN)



RERATA HARIAN : 8.264 KEBUNTINGAN

IB : TARGET DAN REALISASI SEBELUM (2016) DAN SAAT UPSUS SIWAB (2017)

	2016	2017
TARGET IB	2.696.475	4.000.000
REALISASI IB	1.717.090	234.135 per Jan
PROSENTASI	63.68	

	JAN 2016	JAN 2017	% KENAIKAN
TARGET IB	224.706	241.617	7.5
REALISASI IB	143.090	234.135	63.6
R/T (%)	63.7	96.9	

Manfaat
Upsus Siwab

IB : TARGET DAN REALISASI BULAN JANUARI 2017

PROPINSI	TARGET	REALISASI	%
JATENG	30.899	47.153	152.61
JATIM	81.908	112.495	126.29
DKI JAKARTA	85	106	124.71
KALSEL	2.116	2.459	116.21
KALTARA	155	179	115.48
JABAR	9966	9.939	99.73
SUMBAR	6252	6.678	93.62
SUMUT	7.554	6.858	90.79
KALTENG	538	483	89.78
KALBAR	2.182	1.797	82.36
RIAU	3.372	2.504	74.26
LAMPUNG	11.453	8.090	70.64
PAPUA BARAT	665	466	70.08

PROPINSI	TARGET	REALISASI	%
SUMSEL	3.899	2.711	69.53
BALI	7.692	510	66.30
BANGKA BELITUNG	120	68	56.67
JAMBI	2.452	1.099	44.82
BANTEN	492	209	42.48
NTB	8.400	3.467	41.27
KALTIM	1.137	441	38.79
BENGKULU	2.181	765	35.08
GORONTALO	2.326	779	33.49
SULSEL	21.187	5.810	27.42
SULBAR	2.044	518	25.34
SULTRA	2.848	660	23.17

IB : TARGET DAN REALISASI BULAN JANUARI 2017 PER PROPINSI

PROPINSI	TARGET	REALISASI	%
PAPUA	934	187	20.02
KEPRI	362	46	12.71
ACEH	6.352	664	10.45
SULTENG	2.848	281	9.87
NTT	8.818	677	7.68
MALUKU UTARA	708	42	5.93
MALUKU	1.034	55	5.32
TOTAL	241.617	234.614	96.9

Sumber : Data harian yang masuk ke Sekretariat Upsus Siwab dan Pusdatin Kementan, Jan 2017.

HAL-HAL YANG PERLU DISEGERAKAN

1.

- SK TIM PELAKSANA UPSUS SIWAB PROP (gubernur)
- SK TIM PELAKSANA UPSUS SIWAB KAB/KOTA (bupati)

2.

- REVISI POK (JIKA ADA)
JUKLAK dan JUKNIS

3

- MENYEGERAKAN PELAKSANAAN SIWAB
- KOORDINASI PJ, PROP, KAB/KOTA, PETUGAS
- SOSIALISASI TK KAB,KEC,DESA ; MUSPIKA dan PETUGAS TEKNIS
- OPTIMALISASI KEGIATAN
- PEMANTAPAN SISTEM PELAPORAN (SISTEM DAN ALUR PENYAMPAIAN LAPORAN)

OPERASIONALISASI KEGIATAN UPSUS SIWAB

KENDALA dan SOLUSI

PERUBAHAN ORGANISASI DAN PEJABAT OPD TK PROP,KAB/KOTA

- PENETAPAN TIM UPSUS SIWAB oleh Ka Daerah
- MEMBERDAYAKAN PERAN MASYARAKAT (ASOSIASI: IKINNDU, PDHI, POKNAK, DLL)
- PENDAMPINGAN TIM SUPERVISI, TIM SIWAB NAS

KETERBATASAN SDM TEKNIS

- REFRESH dan UJI KOMPETENSI :
- BIMTEK INSEMINATOR, PKB,ATR :
- BIMTEK PELAPORAN UPSUS SIWAB : 3000 orang

KETERBATASAN SUMBERDAYA IB PRA INTRODUKSI

- PENDAMPINGAN dan CO SHARING DARI UPT PUSAT
- PENDAMPINGAN dan CO SHARING DARI TIM SUPERVISI
- CO SHARING APBD 1 dan APBD 2 , CSR, SWASTA

KENDALA dan SOLUSI (lanjutan)

KETERBATASAN SDM TEKNIS

- PENETAPAN TIM oleh Ka Daerah
 - MEMBERDAYAKAN PERAN MASYARAKAT (ASOSIASI: IKINNDU, PDHI, POKNAK, DLL)
 - PENDAMPINGAN TIM SUPERVISI, TIM SIWAB NAS
-
- REFRESH dan UJI KOMPETENSI :
 - BIMTEK INSEMINATOR, PKB,ATR :
 - BIMTEK PELAPORAN UPSUS SIWAB : 3000 orang

KETERBATASAN SARANA IB MASSAL

- PENDAMPINGAN dan CO SHARING DARI UPT PUSAT
- PENDAMPINGAN dan CO SHARING DARI TIM SUPERVISI
- CO SHARING APBD 1 dan APBD 2 , CSR, SWASTA

REKAPAN OPTIMALISASI REPRODUKSI UNTUK MENDUKUNG SIWAB

DIPA TAHUN 2017

NO	PROVINSI	JUMLAH								
		N2 Cair (liter)	KONTAINER (unit)		DISTRIBUSI SEMEN (dosis)	PENDATAAN STATUS/Kartu (lbr)		OPERASIONAL		
			Lap	N2Cair		IB	Kawin Alam	IB (aksp)	PKb (ekor)	ATR (ekor)
1	Aceh	19,968	160	32	67,907	30,867	75,000	67,907	30,867	6,173
2	Sumatera Utara	21,216	160	16	204,380	92,900	33,000	204,380	92,900	18,580
3	Sumatera Barat	17,280	150	15	187,645	85,293	26,000	187,645	85,293	17,059
4	Sumatera Selatan	13,824	120	12	68,165	30,984	34,000	68,165	30,984	6,197
5	Jambi	11,520	100	10	34,894	15,861	25,000	34,894	15,861	3,172
6	Bengkulu	10,368	90	9	22,781	10,355	26,000	22,781	10,355	2,071
7	Lampung	8,064	70	7	132,955	60,434	78,000	132,955	60,434	12,087
8	Kep. Riau	3,456	30	3	2,286	1,039	5,000	2,286	1,039	208
9	Riau	13,824	120	12	46,658	21,208	35,000	46,658	21,208	4,242
10	Bangka Belitung	3,456	30	3	2,209	1,004	1,000	2,209	1,004	201
11	Banten	3,456	30	3	9,258	4,208	4,000	9,258	4,208	842
12	DKI Jakarta	2,304	20	2	3,133	1,424	-	3,133	1,424	285
13	Jawa Barat	21,888	130	13	209,207	95,094	71,000	140,081	63,673	19,019
14	Jawa Tengah	35,712	150	15	1,128,565	512,984	2,000	531,247	241,476	48,295
15	DI Yogyakarta	4,856	40	4	222,466	101,121		98,276	51,708	20,224
16	Jawa Timur	39,168	80	16	2,860,303	1,300,138	65,000	1,386,849	630,386	260,027
17	Bali	8,352	50	5	185,249	84,204	44,000	92,996	41,271	16,841

Lanjutan...

NO	PROVINSI	JUMLAH									
		N2 Cair (liter)	KONTAINER (unit)		DISTRIBUSI SEMEN (dosis)	PENDATAAN STATUS/Kartu (lbr)		OPERASIONAL			PAKAN SUPLEMEN (Kg)
			Lap	N2Cair		IB	Kawin Alam	IB (aksp)	PKb (ekor)	ATR (ekor)	
18	NTB	10,368	90	9	145,189	65,995	74,000	145,189	65,995	13,199	49,496
19	NTT	20,736	180	18	57,123	25,965	121,000	57,123	25,965	5,193	19,474
20	Kalimantan Selatan	11,520	110	10	44,585	20,266	15,000	44,585	20,266	4,053	15,200
21	Kalimantan Barat	16,128	140	14	55,821	25,373	11,000	55,821	25,373	5,075	19,030
22	Kalimantan Tengah	9,216	80	8	19,736	8,971	-	19,736	8,971	1,794	6,728
23	Kalimantan Utara	2,304	20	2	3,720	1,691	900	3,720	1,691	338	1,268
24	Kalimantan Timur	9,216	80	8	15,272	6,942	12,000	15,272	6,942	1,388	5,207
25	Sulawesi Selatan	26,496	230	23	462,807	210,367	130,100	462,807	210,367	42,073	157,775
26	Sulawesi Barat	5,760	50	5	23,683	10,765	9,000	23,683	10,765	2,153	8,074
27	Sulawesi Tengah	12,672	110	11	70,897	32,226	24,000	70,897	32,226	6,445	24,169
28	Sulawesi Tenggara	10,368	90	12	53,830	24,468	23,000	53,830	24,468	4,894	18,351
29	Sulawesi Utara	12,672	110	11	37,268	16,940	10,000	37,268	16,940	3,388	12,705
30	Gorontalo	6,912	60	6	52,283	23,765	15,000	52,283	23,765	4,753	17,824
31	Maluku	5,760	50	5	11,521	5,237	12,000	11,521	5,237	1,047	3,928
32	Maluku Utara	9,216	80	8	14,973	6,806	5,000	14,973	6,806	1,361	5,105
33	Papua	8,064	70	7	21,056	9,571	6,000	21,056	9,571	1,914	7,178
34	Papua Barat	3,456	30	3	6,774	3,079	8,000	6,774	3,079	616	2,309
	JUMLAH	419,576	3,110	337	6,484,599	2,947,545	1,000,000	4,128,258	1,882,518	535,207	2,177,158

**KEGIATAN DIREKTORAT PERBIBITAN DAN
PRODUKSI TERNAK TAHUN 2017**

REKAP KEGIATAN DIREKTORAT PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK TAHUN 2017

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH (000)
1	Inseminasi Buatan dan Kawin Alam	4.000.000	Aks	762.561.834
2	Penguatan Sarana Prasarana SPR Sapi Potong	3	Klp	4.500.000
3	Pengembangan Populasi Sapi Potong	135	Klp	39.825.000
4	Pengembangan Populasi Sapi Perah	5	Klp	4.075.000
5	Pengembangan Populasi Kerbau	5	Klp	1.475.000
6	Pengembangan Populasi Kambing	2	Klp	400.000
7	Pengembangan Populasi Domba	3	Klp	600.000
8	Pengembangan Populasi Itik	25	Klp	775.000
9	Pengembangan Populasi Ayam Lokal	25	Klp	775.000
10	Pengembangan Populasi Babi	10	Klp	1.400.000
11	Pengembangan Populasi Kelinci	20	Klp	700.000

Rencana Serapan Anggaran

Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak 2017

- Berdasarkan DIPA Ditjen PKH Tahun 2017, Target serapan:
 1. Maret minimal sebesar 30%;
 2. Juni sebesar 50%;
 3. September sebesar 75%;
 4. Akhir tahun sebesar 100%.
- Serapan anggaran masing – masing Dinas Provinsi diharapkan dapat memenuhi target Penyerapan:

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penyerapan (%)	7,5	16,7	29,2	47,5	62,5	80	85	87,2	90	92,2	93,2	95

PERJANJIAN KINERJA (PK) 2017
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumbar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erinaldi

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Mataram, Februari 2017

Kepala Dinas
Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Sumatera Barat



Erinaldi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erinaldi

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat
Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,



I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,



Erinaldi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 29.373.660.000,- (Dua puluh sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus enam puluh ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (7,5%); II (16,7%); III (29,2%); IV (47,5%); V (62,5%); VI (80%); VII (85,0%); VIII (87,2%); IX (90,0%); X (92,2%); XI (93,2%); dan XII (95,0%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) sebesar Rp 36.285.000,-

II. Kinerja Tahunan

1. Target Kinerja Populasi dan Produksi

No.	Komoditas	Populasi (ekor)	Produksi Daging (Karkas, Ton)	Produksi Telur (Ton)	Produksi Susu (Ton)
1.	Sapi potong	380.093	27.566	-	-
2.	Sapi perah	1.204		-	1.949,40
3.	Kerbau	86.226	2.544	-	-
4.	Ayam pedaging	31.810.797	31.283	-	-
5.	Ayam petelur	13.266.769	9.634	163.653	-
6.	Ayam lokal	4.936.975	6.307	3.364	-
7.	Itik	1.299.558	906	7.454	-

2. Target Kinerja UPSUS SIWAB

No	Uraian	Target
1	Jumlah Akseptor (ekor)	111.293
2	Jumlah Bunting (ekor)	75.679
3	Peningkatan <i>Body Condition Score</i> (poin)	1
4	Jumlah Pemotongan Betina Produktif (ekor)	600
5	Jumlah Kesembuhan Gangguan Reproduksi (ekor)	4.134

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 29.373.660.000,- (Dua puluh sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus enam puluh ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (7,5%); II (16,7%); III (29,2%); IV (47,5%); V (62,5%); VI (80%); VII (85,0%); VIII (87,2%); IX (90,0%); X (92,2%); XI (93,2%); dan XII (95,0%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran.
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) sebesar Rp 36.285.000,-

II. Kinerja Tahunan

1. Target Kinerja Populasi dan Produksi

No.	Komoditas	Populasi (ekor)	Produksi Daging (Karkas, Ton)	Produksi Telur (Ton)	Produksi Susu (Ton)
1.	Sapi potong	360.093	27.566	-	-
2.	Sapi perah	1.204		-	1.949,40
3.	Kerbau	88.226	2.544	-	-
4.	Ayam pedaging	31.810.797	31.283	-	-
5.	Ayam petelur	13.266.769	9.634	163.653	-
6.	Ayam lokal	4.936.975	6.307	3.364	-
7.	Ibk	1.299.558	905	7.454	-

2. Target Kinerja UPSUS SIWAB

No	Uraian	Target
1	Jumlah Akseptor (ekor)	111.293
2	Jumlah Bunting (ekor)	75.679
3	Peningkatan <i>Body Condition Score</i> (poin)	1
4	Jumlah Pemotongan Betina Produktif (ekor)	600
5	Jumlah Kesembuhan Gangguan Reproduksi (ekor)	4.134

KEGIATAN DINAS PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2017

SATKER TP PROVINSI SUMBAR

KEGIATAN PENYEDIAAN BENIH DAN BIBIT SERTA PENINGKATAN PRODUKSI TERNAK

NO.	URAIAN	VOLUME	SATUAN		JUMLAH ANGGARAN (Rp)
	TOTAL ANGGARAN (1785)				20,888,755,000
1	Pengembangan Populasi Sapi Potong	3	klp	60 Ekor	885,000,000
2	Pengembangan Populasi Itik (Kota padang)	2	Klp	400 Ekor	62,000,000
3	Optimalisasi Reproduksi	111,293	Ekor		19,941,755,000
	1. IB dan Sinkronisasi Berahi Introduksi dan Pengembangan				18,781,255,000
	(Koordinasi dan Pelatihan, Identifikasi Status Reproduksi, Penyediaan Alat dan Bahan, Pengadaan N2 Cair, Pelaksanaan IB, Pemeriksaan IB, Penambahan Pakan Suplemen, Pemeriksaan Kebuntingan dan ATR dan Pengawalan UPSUS SIWAB di Wilayah IB)				
	2. Kawin Alam				1,160,500,000
	(Identifikasi Status Reproduksi, Pengadaan dan Distribusi Pejantan Pemacek dan Pemeriksaan Kebuntingan ATR)				

**RENCANA KEGIATAN DIREKTORAT PERBIBITAN
DAN PRODUKSI TERNAK TAHUN 2018**

RENCANA KERJA DIREKTORAT PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	TAHUN 2018	
		SATUAN	VOLUME
1	Jumlah Kawasan Peternakan / Sentra Peternakan Rakyat	paket	50
2	Jumlah semen beku	dosis	5,192,000
3	Jumlah embrio	embrio	800
4	Jumlah sapi indukan yang didistribusikan	ekor	
5	Pengembangan Populasi Ternak	kelompok	387
6	Penguatan Pembibitan Ternak di Lokasi Terpilih	lokasi	60
7	Jumlah sapi yang di kawin suntik (IB)	akseptor	4,000,000
8	Peningkatan kualitas bibit unggul	ekor	595,000
9	Penguatan UPTD/BIBD	unit	30
10	Penerapan Teknologi Perbibitan dan Produksi Ternak	lokasi	28
11	Pengawasan Mutu/SKLB	ekor	2,870

